

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Pendidikan merupakan sistem dan cara meningkatkan kualitas hidup manusia dalam segala aspek kehidupan di dunia. Pendidikan mempunyai peranan penting dalam menentukan kemajuan sebuah negara. Maka dari itu, jika ingin memajukan sebuah negara terlebih dahulu harus dimulai dengan meningkatkan kualitas pendidikan yang ada.

Disamping itu, pendidikan adalah suatu hal yang benar-benar ditanamkan selain menempa fisik, mental dan moral bagi setiap individu supaya menjadi manusia yang berbudaya sehingga diharapkan mampu memenuhi tugasnya sebagai manusia yang diciptakan. Namun pada kenyataannya, sangat sulit untuk menerapkan pendidikan pada seorang individu, terutama berkaca pada fenomena yang terjadi saat ini dengan adanya pembelajaran online disaat pandemi yang mengakibatkan siswa kurang memperhatikan guru, serta lebih tertarik untuk bermain sosial media atau game ketimbang belajar. Akibatnya, hal tersebut membawa dampak negatif yang berujung dengan hilangnya sikap disiplin serta kurang sopan.

Perlu diketahui bahwa pendidikan yang pertama kali didapat oleh seseorang yaitu penanaman nilai, etika, moral, dan akhlak, sejak dia lahir ke dunia sehingga pendidikan yang ditanamkan oleh keluarga sejak kecil akan menjadi karakter anak. Tetapi disamping itu, didikan keluarga saja tidak akan cukup untuk menanamkan nilai karakter dan kedisiplinan, karena sejatinya setiap anak akan terjun dan berbaur dengan lingkungan di luar rumah yaitu lingkungan masyarakat. Maka dari fenomena tersebut, peran guru sangatlah penting untuk dapat mendidik secara langsung sehingga hasil dari didikannyapun dapat dirasakan secara nyata. Berbeda dengan pendidikan secara online yang tidak langsung dan hanya mengajarkan ilmu pengetahuan saja tanpa mengajarkan moral dan kedisiplinan.

Menurut Citra (2012: 239), “pendidikan yang paling penting di masa sekarang, selain menanamkan teori ilmu pengetahuan adalah pendidikan karakter yang mencakup suatu sistem penanaman nilai-nilai karakter kepada warga sekolah

yang meliputi komponen pengetahuan, kesadaran atau kemauan, dan tindakan untuk melaksanakan nilai-nilai tersebut”. Kekuatan karakter akan terbentuk dengan sendirinya jika ada dukungan dan dorongan dari lingkungan sekitar. Peran keluarga, masyarakat, dan sekolah sangat dominan dalam mendukung dan membangun kekuatan karakter. Selain pendidikan karakter, disiplin belajar juga menjadi faktor penting dalam membentuk nilai moral dan mempengaruhi prestasi belajar, sebab disiplin merupakan suatu kebiasaan yang dilakukan seseorang untuk belajar dengan melaksanakan segala peraturan yang berlaku baik di sekolah maupun di rumah. Maka dari itu, disiplin belajar merupakan salah satu sikap atau perilaku yang harus dimiliki oleh siswa. Khafid & Suroso (2007: 186) menyatakan “pencapaian hasil belajar yang baik selain karena adanya tingkat kecerdasan yang cukup, baik, dan sangat baik, juga didukung oleh adanya disiplin sekolah yang ketat dan konsisten, disiplin individu dalam belajar, dan juga karena perilaku yang baik”.

Siswa yang tidak disiplin dalam belajar akan selalu resah karena tugas-tugas yang diberikan guru merupakan beban bagi dirinya. Sementara siswa yang disiplin belajar akan memperoleh prestasi yang baik dan siswa yang tidak disiplin belajar memperoleh prestasi yang rendah. Flora Siagian (2015: 125) mengemukakan bahwa “Prestasi belajar yang dicapai seseorang merupakan hasil interaksi antar lingkungan, keluarga dan masyarakat”.

Dari penjelasan tersebut, dapat disimpulkan bahwa aspek afektif (ranah sikap, watak, emosi) sangat berpengaruh terhadap prestasi belajar, selain dari pada aspek kognitif dan psikomotor yang berfokus pada kerja otak dan skill.

Sejalan dengan teori yang akan digunakan yaitu teori Konstruktivisme yang merupakan sebuah teori pendidikan yang mengedepankan peningkatan perkembangan logika dan konseptual pembelajaran. Seseorang konstruktivisme percaya bahwa belajar hanya terjadi ketika ada pemrosesan informasi secara aktif sehingga mereka meminta pembelajaran untuk membuat motif mereka sendiri dengan menghubungkan pengetahuan baru dengan motif tersebut.

Dalam kaitannya dengan penelitian ini, yang dimaksud dengan logika dan konseptual pembelajaran ialah pendidikan karakter dan disiplin belajar yang akan

mendukung terjadinya pemrosesan secara aktif dan menstimulasi untuk menghubungkan pengetahuan baru sehingga menghasilkan prestasi belajar yang baik untuk anak.

Prestasi belajar yang rendah mengindikasikan bahwa faktor yang mempengaruhinya tidak berjalan optimal atau tidak berfungsi dengan baik. Untuk melihat dan menyimpulkan hal tersebut, dapat dilihat terlebih dahulu nilai asli ulangan ekonomi yang terendah serta nilai rata-rata ulangan per kelas pelajaran ekonomi SMAN 1 Ciamis semester ganjil tahun ajaran 2020/2021 dapat dilihat pada Tabel 1 sebagai berikut:

**Tabel 1.1**  
**Nilai Ekonomi siswa XI IPS di SMA Negeri 1 Ciamis tahun ajaran 2020/2021**

| Kelas    | Nilai Terendah | Rata – Rata Nilai Kelas |
|----------|----------------|-------------------------|
| XI IPS 1 | 25             | 72,79412                |
| XI IPS 2 | 20             | 75                      |
| XI IPS 3 | 35             | 69,72222                |
| XI IPS 4 | 15             | 70,57143                |
| XI IPS 5 | 40             | 77,22222                |

Berdasarkan tabel tersebut, dapat dilihat bahwa nilai rata-rata ulangan tiap kelas di SMA Negeri 1 Ciamis terbilang tidak memenuhi KKM yaitu 76, terkecuali hanya satu kelas. Terlebih lagi jika dilihat dari nilai terendah ulangan siswa yang sangat kurang. Perlu diketahui bahwa nilai tersebut adalah nilai asli ulangan yang artinya ialah mencerminkan seberapa tinggi atau rendah tingkat prestasi. Padahal seharusnya, hasil belajar pelajaran ekonomi yang ditempuh selama satu semester dapat menambah pemahaman, lalu dioptimalkan atau dicerminkan dalam hasil nilai ulangan yang memuaskan. Namun, pada kenyataannya tidak demikian, dan malah masih banyak siswa yang nilainya sangat rendah. Hal tersebut mengindikasikan adanya kesenjangan antara harapan dan kenyataan yang memperlihatkan bahwa aspek kognitif, psikomotor, dan afektif terutama pada pendidikan karakter dan disiplin belajar kurang optimal. Karenanya, jika masalah ini tidak diteliti lebih lanjut, maka dari prestasi belajar siswa khususnya pada mata pelajaran ekonomi tidak akan ada progres, stagnan, bahkan bisa saja menurun.

Dari uraian latar belakang di atas penulis tertarik untuk mengadakan penelitian yang berjudul “**Pengaruh Pendidikan Karakter Dan Disiplin Belajar Terhadap Prestasi Belajar**”.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Untuk mempertajam persoalan yang telah digambarkan pada latar belakang masalah, maka disusun rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh pendidikan karakter terhadap prestasi belajar siswa?
2. Bagaimana pengaruh disiplin belajar terhadap prestasi belajar siswa?
3. Bagaimana pengaruh pendidikan karakter dan disiplin belajar terhadap prestasi belajar secara simultan?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah diatas maka dikemukakan tujuan dari penelitian ini yaitu:

1. Untuk meneliti Pengaruh Pendidikan Karakter terhadap Prestasi Belajar.
2. Untuk meneliti pengaruh disiplin belajar terhadap prestasi belajar.
3. Untuk meneliti pengaruh pendidikan karakter dan disiplin belajar terhadap prestasi belajar siswa.

## **1.4 Kegunaan Penelitian**

### **1.4.1 Kegunaan Teoritis**

Kegunaan yang di harapkan dari hasil penelitian ini adalah:

1. Menambah wawasan penulis tentang pengaruh pendidikan karakter dan disiplin belajar terhadap prestasi belajar siswa.
2. Sebagai masukan ataupun perbandingan bagi pihak yang terjait terutama bagi guru di SMA Negeri 1 Ciamis tentang pentingnya pendidikan karakter dan disiplin belajar
3. Sebagai bahan referensi bagi mahasiswa dan penulis lain yang ingin melakukan penelitian yang sejenis.

### **1.4.2 Kegunaan praktis**

#### **1. Bagi Penulis**

Sebagai sarana untuk menambah pengetahuan penelitian sebagai hasil dari pengamatan langsung serta dapat memahami penerapan disiplin ilmu yang di peroleh selama studi di perguruan tinggi.

#### **2. Bagi Sekolah**

Sebagai acuan untuk mengetahui pengaruh pendidikan karakter dan disiplin belajar terhadap prestasi siswa mata pelajaran ekonomi di sekolah. Selain itu dapat memberikan motivasi terhadap siswa agar mampu menjadi siswa yang mempunyai nilai-nilai karakter dan mempunyai prestasi yang baik.

#### **3. Bagi Peserta Didik**

Di harapkan dapat memberikan sumbangan pengetahuan, rekomendasi dan berguna bagi sekolah itu sendiri dalam rangka meningkatkan prestasi belajar

#### **4. Bagi Jurusan**

Hasil penelitian ini dapat menambah sumber referensi ilmu pengetahuan dan informasi kepada mahasiswa khususnya mahasiswa Pendidikan Ekonomi Fakultas keguruan dan ilmu pendidikan Universitas Siliwangi.